

**SKRIPSI**

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, BEBAN  
OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL DAN  
*FINANCING TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP  
PROFITABILITAS**

**(Studi Pada BNI Syariah Periode 2013- 2019)**



**Disusun Oleh:**

**AGUS SETIAWAN**

**NIM. 140603054**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2021M/1442H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Setiawan  
NIM : 140603054  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin dari pemilik karya.*
- 4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.*
- 5. Mengertjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 24 Agustus 2020

Yang Menyatakan,



Agus Setiawan

## LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

### SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Beban Operasional Pendapatan Operasional dan *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada BNI Syariah Periode 2013-2019)**

Disusun Oleh:

Agus Setiawan

NIM: 140603054

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada

Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Inayatiyah, M.A.AEK. - R A N I R Evriyenni, S.E.,M.Si  
NIP: 19820804 201403 2 002 NIDN: 2013048301

Mengetahui  
Ketua Program Studi Perbankan Syariah



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag.,M.Ag  
NIP: 19771105 200604 2 003

**LEMBAR PENGESAHAN SIDANG HASIL  
SKRIPSI**

Agus Setiawan  
NIM. 140603054

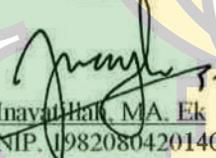
Dengan Judul:

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, BEBAN OPERASIONAL  
PENDAPATAN OPERASIONAL DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*  
TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada BNI Syariah Periode 2013-  
2019)**

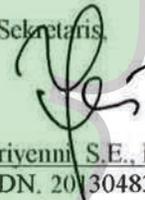
Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta  
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi  
Strata 1 dalam bidang Perbankan Syariah  
Pada Hari/Tanggal :Rabu / 6 Januari 2021

Banda Aceh  
Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

Ketua,

  
Inayati Hani, MA, Ek  
NIP. 198208042014032002

Sekretaris,

  
Evriyenni, S.E., M.Si  
NIDN. 2013048301

Penguji I,

  
Dr. Nevil Hasnita, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197711052006042003

Penguji II,

  
Ismudi, S.Pd., S.Pd.I., M.Si  
NIP. 1980012820191005

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Darussalam-Banda Aceh

  
Dr. Zaki Fuad, M.Ag  
NIP. 19640314199203100B



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922  
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email : library@ar-raniry.ac.i

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Setiawan  
NIM : 140603054  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
E-mail : agse96@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  KKU  Skripsi

yang berjudul:

**Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Beban Operasional Pendapatan Operasional dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas (Studi Pada BNI Syariah Periode 2013-2019)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain

secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Banda Aceh

Pada Tanggal: 01 Februari 2019

Mengetahui:

Penulis  
  
Agus Setiawan

Pembimbing I  
  
Inayatillah, M.A., Ek.  
NIP: 19820804 201403 2 002

Pembimbing II  
  
Evriyenti, S.E., M.Si  
NIDN: 2013048301

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji penulis panjatkan kepada Allah SWT yang menciptakan langit, bumi dan seluruh jagatraya, yang telah memberikan karunia dan nikmat sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Beban Operasioanl Pendapatan Operasioanl Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas (Studi Pada PT Bank BNI Syariah Periode 2015-2019)”.

Salawat dan salam penulis haturkan kepangkuan Nabi Muhammad SAW yang tidak lelah mengajak umat mendekatkkkan diri keperbuatan yang ma“ruf dan menjauhi diri dari perbuatan yang munkar serta tidak pernah putus do“anya untuk mendoakan umat hingga akhir hayatnya, semoga kasih dan sayng selalu dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat sertaumatnya.

Penulis menyadari untuk membuat suatu penulisan karya ilmiah seperti skripsi, diperlukannya bimbingan moril, pemberian dukungan serta masukan dan saran, supaya penulisan skripsi dapat diselesaikan dengan baik.Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang membantu penulis dalam merealisasikan penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu penulis dalam hal penyediaan prasarana dan sarana pembelajaran serta pemberian dukungan moril.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag.,M.Ag selaku Ketua Jurusan juga selaku penguji I dan Ismuadi, S.E.,S.Pd.I.,M.Si selaku penguji II yang telah meluangkan waktu untuk menguji pada sidang skripsi. Ayumiati, S.E.,M.Si. sebagai Sekretaris, serta Mukhlis, S.HI., SE.,MH. selaku Operator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Inayatillah, MA.,Ek Dosen Pembimbing I dan Evriyenni, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu dan perhatian ditengah kesibukan serta memberikan arahan bagi penulis.
4. Muhammad Arifin, Ph.D. selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Dr. Hafas Furqani, M.Ec sebagai Penasehat Akademik serta dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, khususnya dosen-dosen jurusan Perbankan Syariah yang banyak mengajar serta membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.

6. Penghargaan yang sangat istimewa penulis persembahkan kepada Ayahanda Sulaiman dan Ibunda Faridah atas segala doa dan dukungan yang tiada henti serta atas segala cinta dan kasih sayang yang tiada bermuara yang diberikan untuk penulis. Serta kepada keluarga besar yang senantiasa memberikan kasih sayang, cinta, doa yang tiada hentinya agar penulis memperoleh yang terbaik, didikan, dukungan serta semua jasa yang tidak ternilai harganya yang telah diberikan selama ini.

7. Sahabat-sahabatku, Ahmad Syahyana S.E, Umam SE, Sahabat seperjuangan dalam suka maupun duka serta teman teman mahasiswa dan mahasiswi Perbankan Syariah yang telah sudi mendukung dan membantu penulis selama ini dan khususnya unit 03 leting 2014 saya ucapkan terimakasih yang telah memberikan dukungan hingga penelitian ini selesai.

Dan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, sudah banyak memberikan motivasi dan bantuan demi kelancaran penyusunan skripsi ini. Hanya kepada Allah SWT kita berserah diri, semoga yang kita amalkan mendapat ridho Nya.

Banda Aceh, 24 Agustus 2020  
Penulis,

Agus Setiawan

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K  
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

### 1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fatḥah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fatḥah dan ya</i>	Ai
◌َ و	<i>Fatḥah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauला*

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِي	<i>Fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / اِي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / اِي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

### 4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, adalah sebagai berikut:

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

*Ta marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

*Ta marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta

bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl/ rauḍatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/  
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Talḥah*

**Catatan:  
Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Agus Setiawan  
NIM : 140603054  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/  
Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Beban Operasional Pendapatan Operasional Dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas  
Tebal Skripsi : 81 Halaman  
Tanggal Sidang : 6 Januari 2021  
Pembimbing I : Inayatillah, MA. Ek.  
Pembimbing II : Evriyenni, S.E., M.Si.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Beban Operasional Pendapatan Operasioanal (BOPO) Dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas pada BNI Syariah. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan populasi sebanyak 28 yakni periode 31 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2019. Hasil penelitian secara simultan DPK, BOPO dan FDR secara bersama sama tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2016-2019. Secara parsial menunjukkan bahwa variabel FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BNI Syariah. Sedangkan variabel DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas BNI Syariah. Variabel BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas BNI Syariah tahun 2016-2019.

**Kata Kunci :** DPK, BOPO, FDR, Profitabilitas.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL KEASLIAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL KEASLIAN</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.5 Sistematika Pembahasan.....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b>	
2.1 Bank Syariah.....	18
2.2 Rasio Keuangan.....	19
2.2.1 Pengertian Rasio Keuangan.....	19
2.2.2 Manfaat Rasio Keuangan .....	19
2.2.3 Indikator Rasio Keuangan .....	12
2.3 Profitabilitas.....	24
2.3.1 Rasio Prifitabilitas .....	24
2.3.2 Manfaat Rasio Profitabilitas .....	25
2.3.3 Jenis Rasio Profitabilitas .....	26
2.3.4 <i>Return on Asset (ROA)</i> .....	26
2.4 Temuan Penelitian Terdahulu.....	27

2.5 Kerangka Berfikir .....	33
2.5.1 Pengaruh DPK Terhadap Profitabilitas .....	33
2.5.2 Pengaruh BOPO Terhadap Profitabilitas.....	34
2.5.3 Pengaruh FDR Terhadap Profitabilitas .....	35
2.6 Pengembangan Hipotesis.....	37

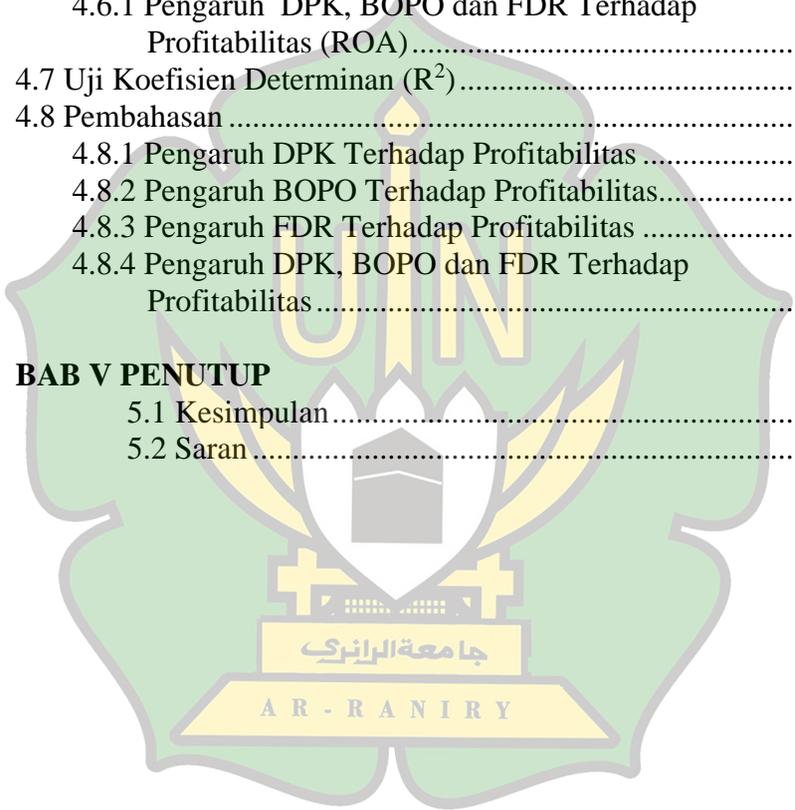
### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian .....	38
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	38
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
3.3.1 Populasi Penelitian .....	39
3.3.2 Sampel Penelitian .....	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.4.1 Teknik Dokumentasi .....	41
3.4.2 Studi Pustaka ( <i>Library Research</i> ) .....	42
3.5 Definisi dan Operasional Variabel .....	42
3.5.1 Definisi Operasional.....	42
3.5.2 Operasionalisasi Variabel.....	43
3.6 Metode Analisis Data .....	44
3.7 Uji Asumsi Klasik .....	45
3.7.1 Uji Normalitas .....	45
3.7.2 Uji Multikolonieritas .....	45
3.7.3 Uji Heterokedstisitas .....	46
3.8 Analisis Regresi Linier Berganda.....	46
3.9 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	47
3.10 Pengujian Hipotesis .....	48
3.10.1 Uji Parsial.....	48
3.10.2 Uji Simultan.....	48

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Umum BNI Syariah .....	50
4.1.1 Sejarah BNI Syariah .....	50
4.1.2 Visi dan Misi BNI Syariah .....	53
4.2 Statistik Deskriptif.....	53
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	55
4.3.1 Uji Normalitas .....	55
4.3.2 Uji Multikolinieritas .....	56

4.3.3 Uji Heterokedastisitas.....	57
4.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	59
4.5 Uji Parsial (t) .....	60
4.5.1 Pengaruh DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) .....	60
4.5.2 Pengaruh BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) .....	61
4.5.3 Pengaruh FDR Terhadap Profitabilitas (ROA) .....	61
4.6 Uji Simultan (F).....	62
4.6.1 Pengaruh DPK, BOPO dan FDR Terhadap Profitabilitas (ROA).....	62
4.7 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	63
4.8 Pembahasan .....	63
4.8.1 Pengaruh DPK Terhadap Profitabilitas .....	63
4.8.2 Pengaruh BOPO Terhadap Profitabilitas.....	64
4.8.3 Pengaruh FDR Terhadap Profitabilitas .....	66
4.8.4 Pengaruh DPK, BOPO dan FDR Terhadap Profitabilitas .....	67
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran .....	69



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Perbankan Syariah.....	4
Tabel 1.2 Statistik Pertumbuhan Profitabilitas BNIS .....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 Data Triwulan BNIS Periode 2013-2019 .....	40
Tabel 3.2 Oprasionalisasi Variabel.....	43
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.2 Uji Multikolinieritas .....	57
Tabel 4.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	59
Tabel 4.4 Koefisien Determinan (R <sup>2</sup> ) .....	63



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	36
Gambar 4.1 Histogram Normalitas.....	55
Gambar 4.2 Normal Probability Plot.....	56
Gambar 4.3 Normal <i>Scatter Plot</i> .....	58



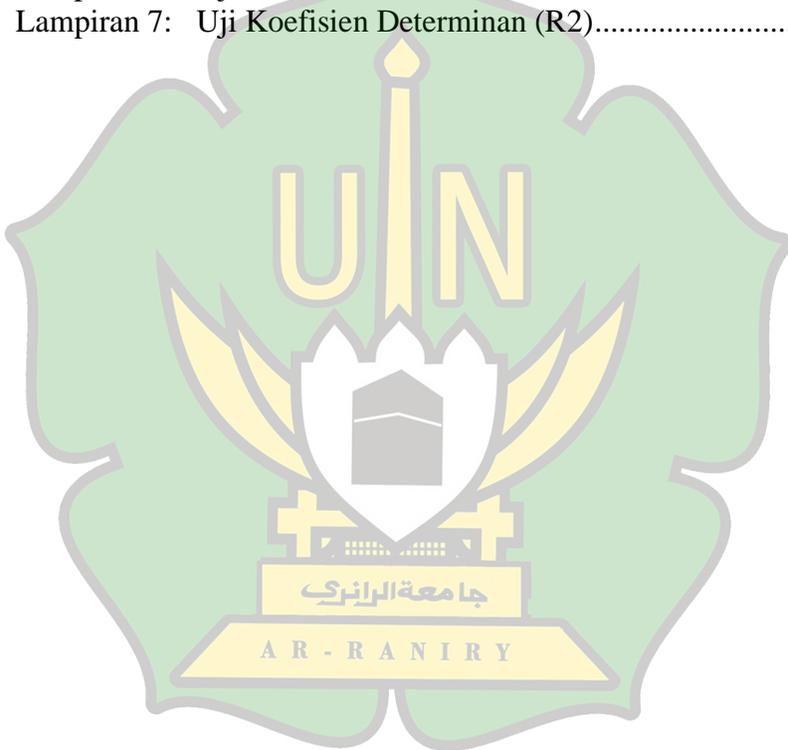
## DAFTAR SINGKATAN

BI	: Bank Indonesia
BUS	: Bank Umum Syariah
CAR	: <i>Capital Adequacy Ratio</i>
DPK	: Dana Pihak Ketiga
DPS	: Dewan Pengawas Syariah
FDR	: <i>Financing to Deposit Ratio</i>
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
NPF	: <i>Non Performing Financing</i>
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
PBI	: Peraturan Bank Indonesia
PSAK	: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
ROA	: <i>Return On Assets</i>
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
UU	: Undang-Undang



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data .....	75
Lampiran 2: Uji Normalitas.....	76
Lampiran 3: Uji Statistik Deskriptif .....	76
Lampiran 4: Uji Kolmogrov-Smirnov .....	77
Lampiran 5: Uji Multikolinieritas .....	77
Lampiran 6: Uji Heterokedastisitas .....	78
Lampiran 7: Uji Koefisien Determinan (R <sup>2</sup> ).....	78



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang melakukan usaha dibidang keuangan dengan cara menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro dan deposito kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Menurut Undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), *universalisme (alamiyah)*, serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan objek yang haram. Selain itu, UU Perbankan Syariah juga mengamanahkan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai kehendak pemberi wakaf (*wakif*). Untuk itu perlu dilakukannya serangkaian analisis yang sedemikian rupa sehingga kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan bahkan kegagalan usaha perbankan dapat terdeteksi secepat mungkin.

Kuantitas sebuah bank yang menciptakan persaingan semakin ketat dan kinerja bank menjadi rendah karena ketidakmampuan bersaing di pasar, hal ini akan terlihat banyaknya bank sebenarnya tidak sehat atau kurang sehat secara finansial. Perusahaan atau perbankan dapat dilihat sehat atau tidaknya pada kinerja keuangan terutama kinerja profitabilitasnya dalam perusahaan perbankan tersebut.

Yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dan menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk kredit atau lainnya dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam upaya memperoleh keuntungan, bank menggunakan sistem bunga (*interest*) dalam menjalankan usahanya hal ini bertujuan supaya semakin besar dana yang dikeluarkan oleh bank untuk nasabah yang mengambil kredit maka akan semakin besar keuntungan yang didapat oleh bank dalam bentuk bunga (*interest*). Peran bank bagi masyarakat adalah sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana (IAI , 2003;23).

Bank memiliki peran penting dalam pertumbuhan perekonomian di era modern. Bagaimana tidak, semua transaksi keuangan yang dilakukan masyarakat pada era modern ini pasti memerlukan pihak bank, tidak ada satu negara pun di dunia ini yang tidak menggunakan bank dalam menjalankan perekonomian negaranya hal ini membuktikan bahwa bank mempunyai peran penting dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat (Muhammad,

2008;17). Dalam menjalankan kegiatan usahanya bank syariah dengan bank konvensional memiliki prinsip yang berbeda. Perbedaan mendasar antara bank syariah dengan bank konvensional terletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada bank atau sebaliknya yang diberikan bank kepada nasabah (Muhammad, 2005;11).

Bank syariah merupakan bank yang menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip syariah (Alfajar,2014). Dalam menghimpun dana dari masyarakat, bank syariah juga menggunakan produk tabungan, giro dan deposito, kemudian menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan yang bebas dari bunga(*interest*). Bank syariah dalam upaya memperoleh keuntungan menggunakan sistem bagi hasil yang mana kesepakatan tersebut dilakukan pada awal melakukan akad. Sistem bagi hasil (*profit and loss sharing*) yang digunakan oleh bank syariah sesuai dengan ajaran Islam yang membolehkan jual beli dan mengharamkan riba.

Perbankan syariah sudah ada di Indonesia sejak tahun 1992 dengan keberadaan Bank Muamalat sebagai pelopor berdirinya bank berbasis Islam di nusantara. Seiring berjalannya waktu, perbankan syariah di Indonesia terus mengembangkan sayapnya, hal ini dibuktikan dengan banyaknya bank konvensional yang membukan Unit Usaha Syariah (UUS), bahkan ada bank konvensional yang melakukan konversi ke sistem syariah. Hingga

saat ini bank syariah masih eksis di Indonesia dan diprediksi akan terus berkembang. Berikut adalah statistik pertumbuhan bank syariah di Indonesia:

**Tabel 1.1**  
**Pertumbuhan Perbankan Syariah**

<b>Indikator</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Jumlah Bank	13	13	14	14
Jumlah Kantor	1.869	1.825	1.875	1.919
Kantor Cabang	473	471	478	480
Kantor Cabang Pembantu	1.207	1.176	1.199	1.243

Sumber: Laporan OJK (2019)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa statistik pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan. Dimana awal tahun 2016 pada pertumbuhan jumlah bank hanya memiliki 13 bank, pada tahun 2018 hingga 2019 mengalami peningkatan jumlah bank awal hanya 13, kini memiliki 14 bank yang berbasis syariah. Kemudian dari sisi jumlah kantor pada tahun 2016 terdapat 1.869. posisi ini menurun pada tahun 2017 berjumlah 1.825 kantor. Kemudian pada tahun 2018 meningkat kembali menjadi 1.875 kantor, pada tahun 2019 meningkat terdapat sebanyak 1.919 kantor. Pada sisi kantor cabang tahun 2016 memiliki 473 kantor. Kemudian pada tahun 2017 menurun 2 kantor sehingga tersisa hanya 471 kantor cabang. Pada tahun 2018 bertambahnya kantor cabang sebanyak 478 kantor dan pada tahun 2019 meningkat sebanyak 480 kantor cabang. Tidak

beda halnya pada kantor cabang pembantu mengalami naik turun nya jumlah kantor yang dimiliki seperti pada tahun 2016 memiliki 1.207 kantor cabang pembantu, kemudian pada tahun 2017 turun menjadi 1.176 kantor cabang pembantu, kemudian pada tahun 2018 kembali naik terdapat 1.199 kantor cabang pembantu, pada tahun 2019 melonjak menjadi 1.243 kantor cabang pembantu, perbankan syariah di Indonesia mengalami tren positif atau terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini diprediksi akan terus meningkat mengingat mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam dan semakin sadar akan menggunakan bank yang terbebas dari riba (OJK, 2019).

Statistik pertumbuhan perbankan syariah di atas menunjukkan bahwa perbankan syariah di Indonesia masih sangat eksis dan terus melebarkan sayapnya pada kegiatan finansial masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan pertumbuhan aset yang terus menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini tentu dikarenakan kepercayaan masyarakat pada perbankan syariah semakin hari semakin bertambah dan juga kemampuan bank dalam menghimpun dana dari masyarakat semakin baik dan inovatif. Hal ini dibuktikan dengan tren peningkatan dana yang dihimpun dari masyarakat.

Salah satu bank yang berkembang dan tumbuh di Indonesia adalah Bank Negara Indonesi Syariah (BNIS). BNIS di Indonesia berdiri pada tahun 2010 silam dan hingga kini bank tersebut masih eksis di Indonesia. Meskipun demikian, jika kita lihat laporan

keuangannya, kita akan menemukan profitabilitas BNIS dalam kurun waktu lima tahun terakhir cenderung stagnan dan juga mengalami fluktuasi. Hal ini bisa dilihat pada rasio *Return On Asset* (ROA) BNIS pada tabel 1.2 berikut:

**Tabel 1.2**  
**Statistik Pertumbuhan Profitabilitas BNIS**

Tahun	2015	2016	2017	2018	2019
ROA (%)	1,43	1,44	1,31	1,42	1,82
DPK (Rp) (miliar)	19.323	24.233	29.379	35.497	43.770
BOPO (%)	89,63	86,88	87,62	85,37	81,26
FDR (%)	91,94	84,57	80,21	79,62	74,31

Sumber: Laporan Tahunan BNI Syariah (2019).

Berdasarkan Tabel 1.2 pertumbuhan *Return On Asset* (ROA) Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS) dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 cenderung berfluktuasi, bahkan pada tahun 2017 ROA BNI Syariah mengalami penurunan dari 1,44% menjadi 1,31%. Hal ini menunjukkan ada yang tidak beres pada tingkat pengembalian laba atau profitabilitas BNI Syariah dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu bank, diantaranya adalah rasio keuangan.

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) BNI Syariah menunjukkan tren naik. Pada tahun 2015 total DPK BNI Syariah mencapai 19.323 miliar, kemudian pada tahun 2016 meningkat sebesar 25,46% menjadi 24.233 miliar, selanjutnya pada tahun 2017 terus mengalami peningkatan yakni sebesar 21,23% menjadi

29.379 miliar, kemudian terus meningkat pada tahun 2018 meningkat sebesar 20,82% menjadi 35.497 miliar, terakhir pada tahun 2019 terus meningkat sebesar 23,30%, hingga akhir tahun 2019 DPK BNI Syariah berada pada angka 43,770 miliar. Berdasarkan tren pertumbuhan tersebut dapat disimpulkan bahwa penghimpunan dana dari masyarakat pada BNI Syariah terus mengalami peningkatan dan sangat baik bagi pihak bank.

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa tren pertumbuhan BOPO pada BNI Syariah mengalami penurunan. Pada tahun 2015 pertumbuhan BOPO BNI Syariah mencapai 89,63%, turun pada tahun 2016 menjadi 86,62%, selanjutnya pada tahun 2017 turun sebesar 87,62%, kemudian pada tahun 2018 kembali turun ke angka 85,37% dan terakhir pada tahun 2019 BOPO BNI Syariah kembali mengalami penurunan ke angka 81,29%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kurun waktu lima tahun terakhir beroperasi dengan efisien.

Tabel 1.2 menampilkan tentang statistik pertumbuhan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada BNI Syariah. Dimana pada tahun 2015 FDR BNI Syariah mencapai 91,94%, kemudian pada tahun 2016 turun menjadi 84,57%, selanjutnya kembali mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 80,21%, kemudian pada tahun 2018 kembali turun menjadi 79,62%, dan terakhir pada tahun 2019 FDR BNI Syariah turun pada angka 74,31%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan likuiditas BNI Syariah dalam kurun waktu lima tahun terakhir semakin membaik.

Dalam perbankan syariah untuk mewujudkan tingkat keuntungan (laba) yang kuat dan stabil dapat dilakukan dengan memperhatikan kinerja terutama terkait variabel-variabel yang mampu mendorong optimalisasi profitabilitas yang dimilikinya. Berbagai variabel spesifik perbankan selama ini telah banyak diteliti pengaruh terhadap profitabilitas, namun subjek penelitiannya kebanyakan adalah konvensional.

Penelitian yang dilakukan oleh Lemiyana (2016), dengan judul penelitian Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah. Salah satu kesimpulannya menunjukkan bahwa Secara simultan Variabel *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Inflasi, dan Nilai Tukar tidak ada pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Kontribusi seluruh variabel bebas (*Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Inflasi, dan Nilai Tukar) terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 71,9%. Berdasarkan penelitian tersebut Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah Peneliti juga menggunakan Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas pada BNI Syariah periode 2015-2019 Sedangkan pada jurnal pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Junaidi (2019), dengan judul penelitian Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Profitabilitas. Perbedaannya adalah Penelitian saya tidak menggunakan pengaruh dari *Non Performing Financing* (NPF) tetapi menggunakan pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Bank yang akan saya teliti adalah BNI Syariah periode 2015-2019).

Sebuah penelitian yang diteliti oleh Ayu (2018) dengan judul Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Financing To Deposit Ratio*, *Non Performing Financing* Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional Di Bank Panin Dubai Syariah TBK. Pada kesimpulannya menerangkan bahwa Dana Pihak Ketiga, *Financing Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, serta Beban Operasional dan Pendapatan Operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal tersebut terbukti secara empiris dengan nilai F hitung. Hal ini menunjukkan Bank Panin Dubai Syariah efisien dalam mengeluarkan biaya operasional dan menghasilkan laba. Laba Bank Panin Dubai Syariah akan berimbas peningkatan *Return on Asset* (ROA). Dengan demikian, peningkatan biaya operasional yang tidak terkendali akan meminimalkan laba yang diterima oleh Bank Panin Dubai Syariah.

Berdasarkan fakta-fakta di atas, menunjukkan bahwa terjadi gap antara penelitian yang satu dengan penelitian yang lain. Maka

dari itu, selanjutnya dalam penelitian ini dikaji ulang tentang dana pihak ketiga, beban operasional pendapatan operasional (bopo) dan *financing to deposit ratio* (FDR).

Dalam penelitian ini tingkat *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank. Alasan dipilihnya *Return On Asset* (ROA) sebagai ukuran kinerja adalah ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antar laba sebelum pajak terhadap total asset secara keseluruhan. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat pengambalian (*return*) semakin besar.

Pembahasan mengenai perbankan syariah, salah satu bank syariah yang ikut andil dan meramaikan dunia perbankan di Indonesia yaitu Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS). Bank Negara Indonesia adalah bank yang berasal dari perbankan konvensional yang tertarik untuk masuk dalam prinsip keuangan syariah. Dengan berlandaskan Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang adanya perbankan Syariah dan pada 29 April 2000 Bank Negara Indonesia mendirikan Unit Usaha Syariah (UUS). Kemudian pada 19 Juni 2010 Gubernur Bank Indonesia mengeluarkan keputusan 12/41/KEP.GPI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT. Bank Negara Indonesia Syariah. Pada tanggal 19 Juni 2010 secara resmi beroperasi Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS) sebagai

Bank Umum Syariah (BUS) tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi Undang-Undang yaitu dengan diterbitkannya Undang-Undang No. 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBNS) dan Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Alasan Peneliti tertarik meneliti Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS), karena dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap nasabah dan kinerja perusahaan juga sangat baik, sehingga perkembangan Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS) sampai saat ini berkembang semakin luas dan memiliki cabang diberbagai daerah. Pada akhir tahun 2019, jaringan usaha BNI Syariah tersebar mencapai 3 Kantor wilayah, 68 Kantor Cabang, 196 Kantor Cabang Pembantu, 16 Kantor Kas, 23 Mobil Layanan Gerak, dan 52 Payment Point. Jumlah rekening juga meningkat dari tahun 2018 sebesar 3,01 juta menjadi 3,44 juta di 2019. Selain itu, nasabah BNI juga dapat memanfaatkan jaringan Kantor Cabang BNI Konvensional (*Sharia Chenneling Office/SCO*) yang tersebar di 1.584 outlet di seluruh wilayah Indonesia dan akan terus berkembang seiring dengan pertumbuhan aset (BNI Syariah, 2019).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek yang akan diteliti, kemudian juga penggunaan variabel yang berbeda-beda antara penelitian. Berdasarkan paparan diatas tentang beberapa variabel yang mempengaruhi tingkat Profitabilitas bank syariah dengan disertai beberapa temuan pada penelitian yang dilakukan oleh beberapa orang sebelumnya maka peneliti tertarik

untuk mengkaji lebih lanjut tentang Profitabilitas dengan mengangkat judul “**Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Beban Operasional Pendapatan Operasional, dan *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2013-2019)**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka penulis membuat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah dana pihak ketiga, beban operasional terhadap pendapatan operasional dan *financing to deposit ratio* secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas pada BNI syariah periode 2013-2019?
2. Apakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas pada BNI syariah periode 2013-2019?
3. Apakah beban operasional terhadap pendapatan operasional berpengaruh terhadap profitabilitas pada BNI syariah periode 2013-2019?
4. Apakah *financing to deposit ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas pada BNI syariah periode 2013-2019?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan paparan rumusan masalah di atas, maka penulis membuat beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, beban operasional terhadap pendapatan operasional dan

*financing to deposit ratio* secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada BNI syariah periode 2013-2019

2. Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada BNI syariah periode 2013-2019
3. Untuk mengetahui pengaruh beban operasional terhadap pendapatan operasional terhadap profitabilitas pada BNI syariah periode 2013-2019
4. Untuk mengetahui pengaruh *financing to deposit ratio* terhadap profitabilitas pada BNI syariah periode 2013-2019

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini saya tujukan kepada:

##### **1. Bagi Penulis**

Sebagai penulis, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Lulusan S1 Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

##### **2. Bagi Pihak Bank**

Untuk pihak bank, hasil dari penelitian ini diharapkan bias menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi petinggi bank untuk mengambil keputusan dalam mengembangkan bisnis dan usaha perbankan syariah kedepan, terutama dalam meningkatkan tingkat profitabilitas.

### 3. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat memberikan informasi serta kontribusi ilmu pengetahuan dalam dunia perbankan syariah khususnya mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Beban Operasional terhadap Pendapatan Nasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) BNI Syariah terhadap Profitabilitas sehingga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

## 1.5 Sistematika Pembahasan

Penelitian ilmiah harus dikaji dan ditulis secara teratur dan sistematis sesuai dengan aturan baku penulisan. Dalam upaya mencapai hal tersebut, penulis menggunakan lima bab dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN:

Pada bab ini berisi uraian tentang permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan tersebut dapat berupa problem yang membutuhkan penjelasan secara teoritis dan solusi aplikatif. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika dalam pembahasan.

### BAB II LANDASAN TEORI:

Bab ini menjelaskan landasan teori yang memuat teori-teori yang berkaitan dengan judul, penelitian terdahulu, model penelitian atau kerangka berfikir dan pengembangan hipotesis yang

mendasari penelitian serta berhubungan dengan topik permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN:**

Secara umum, bab ini menjelaskan rencana dan prosedur yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang dikemukakan pada bab sebelumnya. Hal-hal yang perlu disampaikan dalam bab ini yakni jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi penelitian, variabel penelitian, metode analisis data serta pengujian hipotesis yang digunakan.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN:**

Bab ini mendeskripsikan objek penelitian, hasil analisis data serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan serta menjelaskan implikasinya. Pada hasil penelitian dikemukakan proses analisis sesuai dengan alat analisis yaitu analisis tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas yang sudah dikemukakan pada BAB III, serta hasil pengujian hipotesisnya.

## BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian ini, membahas tentang hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan metode yang juga telah dijelaskan. kemudian pada bab ini memuat dua subbab yaitu kesimpulan dan saran yang membangun untuk objek penelitian yang sudah dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Bank Syariah**

Bank Syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan ekonominya berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Kegiatan utama Bank Syariah sama seperti bank pada umumnya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat. Dalam menghimpun dana dari masyarakat, bank syariah juga menggunakan produk tabungan, giro dan deposito, kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan yang bebas dari bunga (*interest*). Bank syariah dalam upaya memperoleh keuntungan menggunakan sistem bagi hasil (Muhammad, 2014).

Bank Syariah dalam menjalankan kegiatannya selalu mengacu pada Al Qur'an dan Hadist. Oleh karena itu Bank Syariah harus mampu menjadi lembaga keuangan yang terbebas dari praktek riba, maysir, gharar dan lain sebagainya. Jadi Bank Syariah harus menjalankan kegiatan ekonominya pada bidang yang halal saja karena selain memperoleh laba, bank syariah mengutamakan ridha Allah SWT. Bank syariah bertujuan untuk mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam dalam setiap transaksi

keuangan dan perbankan yang dilakukan serta segala kegiatan ekonomi umat (Arifin, 2002:3).

## **2.2 Rasio Keuangan**

Rasio keuangan merupakan perbandingan antara suatu indikator keuangan dengan indikator keuangan yang lainnya dalam satu laporan keuangan dalam rangka untuk memperoleh suatu perbandingan yang menunjukkan gambaran tertentu pada suatu bank (Kasmir, 2012:104). Kegiatan membandingkan suatu angka dengan angka yang lain pada suatu laporan keuangan tersebut dilakukan untuk memperoleh suatu rasio keuangan tertentu dan menjadikan data keuangan tersebut lebih berarti dan lebih bernilai disebut dengan analisis laporan keuangan (Syahyana, 2019).

### **2.2.1 Manfaat Rasio Keuangan**

Analisis Rasio Keuangan memberikan banyak manfaat baik bagi pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal yang membutuhkan. Dimana pihak internal membutuhkan hasil analisis laporan keuangan tersebut untuk melihat kinerja bank dalam suatu periode tertentu guna untuk memperoleh informasi tentang tingkat kesehatan bank maupun lainnya dalam rangka menjadi bahan acuan untuk mengambil keputusan kedepan. Bagi pihak eksternal analisis rasio keuangan diperlukan untuk melihat kinerja suatu bank misalnya investor memerlukan untuk melihat bank tersebut bias menguntungkan atau tidak dan pihak pemerintah melihat kinerja

keuangan tersebut untuk menentukan tingkatan pajak yang harus dibayarkan oleh bank tersebut (Syahyana, 2019).

## **2.2.2 Indikator Rasio Keuangan**

### **2.2.2.1 Dana Pihak Ketiga (DPK)**

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat. Menurut Peraturan Bank Indonesia No./10/19/PBI/2008. DPK merupakan kewajiban bank kepada masyarakat dalam bentuk rupiah dan valuta asing. Menurut Ismail (2010:43) DPK merupakan dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat dalam arti luas meliputi individu maupun lembaga atau perusahaan. Lebih lanjut Arifin (2006:98) menerangkan bahwa DPK merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat luas meliputi masyarakat Individu, rumah tangga, kelompok, yayasan, lembaga, perusahaan dan lain sebagainya baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing.

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan wujud dari fungsi bank yakni menghimpun dana dari masyarakat. Dana yang dihimpun dari masyarakat melalui tabungan, giro dan deposito. Menurut Wibowo (2007) Dana Pihak Ketiga merupakan aset yang paling besar yang dimiliki oleh suatu bank syariah sehingga memiliki pengaruh besar dan kuat terhadap kinerja suatu bank termasuk dalam upaya bank meningkatkan profitabilitasnya. Lebih lanjut Kasmir (2010:67) menambahkan bahwa dana pihak ketiga yang

berasal dari masyarakat dihimpun melalui 3 jenis yaitu tabungan, giro dan deposito.

a. Tabungan (*Saving*)

Tabungan merupakan dana simpanan masyarakat yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati akan tetapi tidak dapat dilakukan melalui cek, bilyet dan giro atau lainnya yang dipersamakan dengan itu. Penarikan tabungan bias dilakukan melalui mesin *Automated Teller Machine* (ATM) atau bisa datang langsung ke bank dengan membawa buku tabungan atau melalui slip penarikan.

b. Giro (*Demand Deposits*)

*Demand Deposits* atau Giro merupakan simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan dengan melalui cek, bilyet, giro dan sarana perintah lainnya dimana penarikannya dapat dilakukan setiap waktu tergantung kepada pihak ketiga sebagai pemilik dana. Dengan kata lain giro merupakan dana masyarakat yang bisa ditarik sewaktu-waktu menggunakan alat yang sudah disebutkan di atas (Kasmir,2002:50).

c. Deposito (*Time Deposit*)

Deposito merupakan bagian dari dana pihak ketiga yang penarikannya hanya bisa dilakukan pada waktu tertentu. Menurut Kasmir (2014:63) deposito merupakan simpanan jenis ketiga yang dikeluarkan oleh bank. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2008 yang dimaksud dengan deposito adalah simpanan yang

penarikannya hanya dapat dilakukan dalam waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara pihak nasabah dengan pihak bank. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah:

$$\text{DPK} = \text{Tabungan} + \text{Giro} + \text{Deposito} \quad (2.1)$$

#### **2.2.2.2 Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional. Menurut kamus keuangan BOPO merupakan kelompok rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektifitas suatu bank dengan cara membandingkan antara keduanya. Lebih lanjut BOPO merupakan upaya bank dalam meminimalisir risiko operasional yang berasal dari kerugian operasional bila terjadi penurunan keuntungan yang disebabkan oleh struktur biaya operasional bank serta memungkinkan terjadi kegagalan pada bidang lainnya (Aryani:2010).

Menurut Frianto (2012:72) merupakan rasio yang sering disebut dengan rasio efisiensi yang berguna untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan beban operasional terhadap pendapatan operasional. Lebih lanjut Frianto (2012:72) menambahkan bank yang mempunyai rasio BOPO tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut tidak beroperasi dengan efisien

dan sebaliknya jika rasio BOPO rendah menunjukkan bank tersebut beroperasi secara efisien. Adapun rumus yang dapat digunakan untuk mencari rasio BOPO adalah:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\% \quad (2.2)$$

### 2.2.2.3 *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

*Financing to Deposit Ratio (FDR)* merupakan rasio perbandingan antara pembiayaan yang disalurkan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank dari nasabah. Rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam mengembalikan dana nasabah yang telah menanamkan dana dengan pembiayaan yang telah diberikan kepada debitur (Yusuf:2017).

Menurut Rivai (2007:768) *Financing to Deposit Ratio (FDR)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar atau mengembalikan kewajibannya kepada nasabah. Semakin tinggi rasio FDR suatu bank maka menunjukkan tingkat likuiditas bank tersebut juga tinggi. Apandi (2015) menambahkan FDR adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengembalikan dana nasabah melalui pendapatan dari pembiayaan.

Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 12/19/PBI/2015 rumus mencari *Financing to Deposit Ratio (FDR)* adalah sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan disalurkan}}{\text{Dana yang diterima Bank}} \times 100\% \quad (2.3)$$

## **2.3 Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu bank dalam memperoleh keuntungan (Kasmir,2016:196). Menurut Raharjaputra (2011:68) rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam menciptakan keuntungan baik dalam laba bank maupun nilai ekonomis atau penjualan.

Kemudian lebih lanjut Hanafi dan Halim (2016:81) menerangkan bahwasanya rasio profitabilitas merupakan rasio yang mendeskripsikan tingkat kemampuan bank dalam menghasilkan suatu laba pada periode tertentu dengan tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu.

### **2.3.1 Manfaat Rasio Profitabilitas**

Rasio Profitabilitas mempunyai banyak manfaat bagi pihak bank, hal ini dikarenakan rasio profitabilitas bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kinerja bank dalam upaya meningkatkan keuntungan pada masa mendatang. Tidak hanya bagi pihak internal, pihak eksternal juga sangat membutuhkan rasio ini terutama bagi pihak eksternal yang mempunyai hubungan dengan pihak bank tersebut misalnya seperti investor maupun pihak pemerintah.

Menurut Kasmir (2016:197-198) menerangkan beberapa manfaat rasio profitabilitas baik bagi internal maupun eksternal, sebagai berikut:

1. Untuk mengukur serta menghitung laba yang sudah diperoleh suatu bank dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai atau membandingkan posisi laba suatu bank periode sekarang dengan periode sebelumnya.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu guna menjadi bahan evaluasi kedepan.
4. Untuk menilai tingkat laba bersih yang sudah dihasilkan bank dalam suatu periode tertentu.
5. Untuk mengukur produktifitas suatu bank dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

### **2.3.2 Jenis Rasio Profitabilitas**

Menurut Hanafi dan Halim (2016:81-82) menyebutkan rasio profitabilitas yang sering dibicarakan terbagi menjadi tiga yaitu; *Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return On Equity*. Kemudian Kasmir (2011:200) menjelaskan dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan yakni; *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) dalam mengukur tingkat profitabilitas bank. Hal ini dikarenakan ROA bisa mewakili tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh suatu bank dalam suatu periode tertentu. Hal ini dikarenakan ROA dapat menggambarkan perputaran aktiva.

Semakin besar rasio ini maka akan semakin besar keuntungan yang diperoleh oleh bank (Harahap, 2010:305).

### 2.3.3 *Return On Assets (ROA)*

*Return On Assets (ROA)* merupakan salah satu bagian dari rasio Profitabilitas. Dalam laporan keuangan, rasio ini merupakan rasio yang paling sering dianalisis hal ini dikarenakan rasio ini bisa menunjukkan tingkat keuntungan yang sudah dihasilkan oleh bank dalam suatu periode. ROA mampu mengukur keuntungan bank pada masa lalu yang kemudian akan diproyeksikan untuk masa yang akan datang (Yusuf, 2017). Menurut Kasmir (2010:201) *Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan jumlah aset yang digunakan dalam suatu bank. Menurut Hanafi dan Halim (2014:71) ROA merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih. Berdasarkan definisi para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ROA merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola asetnya dalam upaya memperoleh keuntungan. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *Return On Assets* adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \quad (2.4)$$

## 2.4 Temuan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan untuk memperoleh informasi dan melakukan perbandingan antara suatu penelitian dengan

penelitian lainnya serta menghindari kesamaan dalam penelitian. Beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Widyaningrum (2015) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data Periode Januari Hingga Mei tahun 2014. Hasil dari penelitian ini yakni mengukur pengaruh variabel CAR, NPF, FDR, dan OER Terhadap ROA dengan menggunakan metode analisis regresi berganda dimana hasil dari pengukuran tersebut menunjukkan secara simultan variabel CAR, NPF, FDR, dan OER berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan secara parsial variabel CAR, NPF dan FDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA, tetapi variabel OER berpengaruh terhadap ROA.

Syachfuddin (2017) telah meneliti tentang Pengaruh Makroekonomi, Dana Pihak Ketiga dan Pangsa Pasar Pembiayaan Terhadap Profitabilitas pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia. Penelitian ini dilakukan menggunakan data dari tahun 2011 sampai dengan 2015 dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan variabel GDP, DPK dan Pangsa Pasar berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara parsial variabel Inflasi dan GDP tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel DPK berpengaruh signifikan.

Hariato (2017) melakukan penelitian dengan mengangkat judul Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia, penelitian ini menggunakan data dalam skala numerik serta menggunakan analisis linier berganda. Hasil analisis data menyimpulkan bahwa variabel-variabel BOP dan NPF berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas. Sedangkan variabel FDR dan CAR tidak berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas.

Sudarsono (2017) meneliti tentang Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan uji *Unit Root Test* dengan metode *Augmented Dickey Fuller Test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang variabel DPK, TBH, FDR berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan FIN dan BOPO berpengaruh Positif terhadap ROA. Dalam jangka pendek variabel yang berpengaruh terhadap ROA adalah ROA sebelumnya dan FDR, sedangkan DPK, FIN, SBIS, TBH, NPF, BOPO dan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Azizah (2019) melakukan penelitian tentang profitabilitas dengan mengangkat judul Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Profitabilitas. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan metode pengambilan sampel data *Purposive Sampling*. Secara Simultan Variabel FDR, NPF dan BOPO berpengaruh

signifikan terhadap ROA. Secara Parsial Variabel FDR dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Penelitian terdahulu di atas merupakan penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan peneliti teleti. Dimana menggunakan rasio keuangan untuk mengukur tingkat pengaruhnya terhadap profitabilitas bank syariah. Hanya saja variabel yang digunakan untuk mengukur profit tersebut berbeda serta objek penelitiannya juga berbeda. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 2.1 dibawah.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Judul dan Tahun Penelitian	Metodelogi dan Variabel	Hasil
1	Widyaningrum (2015) Pengaruh CAR,NPF,FDR Dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014	Regresi Linier Berganda CAR,NPF, FDR, OER dan ROA.	Secara Simultan variabel CAR, NPF, FDR dan OER berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan secara parsial variabel CAR, NPF dan FDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Kemudian variabel OER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA
2	Syachfuddin (2017) Pengaruh	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan secara simultan variabel GDP,

No	Judul dan Tahun Penelitian	Metodelogi dan Variabel	Hasil
	Faktor Makro ekonomi, Dana Pihak Ketiga Dan Pangsa Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Industri Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015	Variabel DPK, Pangsa Pasar, GDP, dan ROA.	DPK dan Pangsa Pasar berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara parsial variabel Inflasi dan GDP tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan DPK berpengaruh signifikan
3	Harianto (2017)  Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia	Regresi Linier Berganda  Variabel BOPO NPF ROA	Hasil penelitian ini menunjukkan variabel variabel BOPO dan NPF berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas.
4	Sudarsono (2017)  Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap	Regresi Linier Berganda  Variabel ROA, DPK, FDR, SBIS, TBH, NPF,	Dalam variabel yang berpengaruh terhadap ROA adala ROA sebelumnya dan FDR, sedangkan DPK, FIN, SBIS, TBH, NPF, BOPO dan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

No	Judul dan Tahun Penelitian	Metodelogi dan Variabel	Hasil
	Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia	BOPO, dan CAR	
5	Azizah (2019) Pengaruh Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Terhadap Tingkat Profitabilitas.	Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel ROA FDR BOPO	Secara Simultan Variabel FDR, NPF dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara Parsial Variabel FDR dan NPF berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

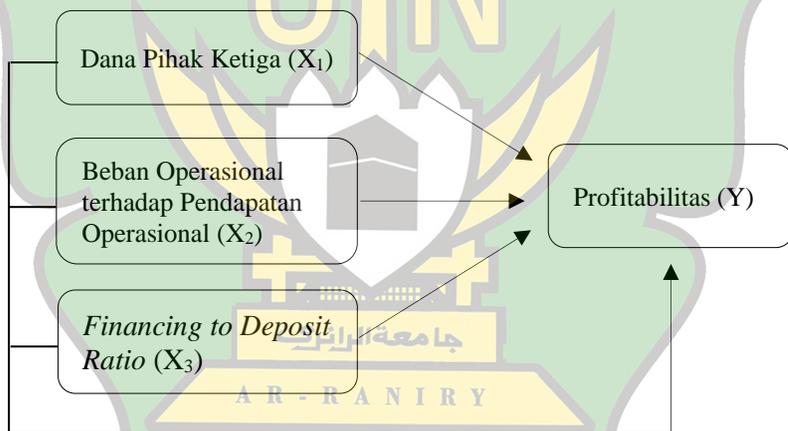
Sumber : Data Diolah (2020)

Berdasarkan paparan tentang penelitian terdahulu di atas, terdapat persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan pada penelitian ini yakni tentang penggunaan variabel terikat (Dependen) yang digunakan dalam penelitian yakni Profitabilitas. Selain persamaan yang sudah disebutkan, terdapat juga perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian

ini antara lain seperti variabel bebas (Independen) yang digunakan pada penelitian ini yakni Dana Pihak Ketiga (DPK), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), selain itu objek pada penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan atau terdahulu yakni penelitian ini dilakukan pada BNI Syariah.

## 2.5 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir secara skematis dapat dilihat pada gambar 2.1 dibawah.



Sumber: Data Diolah (2020)

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan Gambar 2.1 di atas dapat dilihat bahwa kerangka berfikir pada penelitian ini menunjukkan sistematis pengaruh antar variabel yang akan diuji. Dimana pada variabel bebas (Independen)

terdapat Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dilambangkan dengan  $X_1$ , Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang dilambangkan dengan  $X_2$  dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang dilambangkan dengan  $X_3$  yang akan diuji seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel terikat (Dependen) yakni Profitabilitas (ROA) dilambangkan dengan Y.

## **2.6 Pengembangan Hipotesis**

### **2.6.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas**

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dan sebagainya. DPK merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dan merupakan sumber dana paling besar yang dimiliki oleh suatu bank (Kasmir,2012:53). Menurut Ismail (2010:43) DPK merupakan dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat dalam arti luas meliputi individu maupun lembaga atau perusahaan. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga mempunyai andil besar dalam kegiatan bank dan sangat berpengaruh bagi profitabilitas bank.

Pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas ini didukung oleh penelitian Ayu (2018) yang menunjukkan bahwa jumlah dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap

pertumbuhan profitabilitas. Pada penelitian Hasan (2014) yang menyatakan hasil bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada bank umum syariah. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Hendratni (2018) menyatakan bahwa dari hasil dana pihak ketiga memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas bank.

### **2.6.2 Pengaruh BOPO Terhadap Profitabilitas**

Menurut Frianto (2012:72) merupakan rasio yang sering disebut dengan rasio efisiensi yang berguna untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan beban operasional terhadap pendapatan operasional.

Menurut Aryani (2010) Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi dan efektifitas dengan cara membandingkan beban operasional dengan pendapatan operasional bank.. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sangat mempunyai pengaruh dalam menentukan tingkat profitabilitas suatu bank dalam suatu periode tertentu.

Hal tersebut di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2019) yang menyatakan bahwa berpengaruh terhadap profitabilitas, Hal ini dikarenakan peningkatan biaya operasional yang lebih besar daripada peningkatan pendapatan operasional, akibatnya terjadi kenaikan biaya yang lebih tinggi dibandingkan

kenaikan pendapatan, sehingga dapat dikatakan pihak bank belum efisien dalam menjalankan aktivitas operasinya. Hal ini yang menyebabkan laba bank akan menurun, begitu pula dengan ROA juga akan ikut menurun. Disisi lain juga dapat dilihat dari nilai rata-rata BOPO pada penelitian ini sebesar 87,3594. Pada penelitian lain juga sesuai dengan penelitain yang dilakukan oleh yuliani (2007) dan Rinawan (2009) yang menyatakan beban operasional terhadap pendapatan operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada bank.

### **2.6.3 Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas**

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio perbandingan antara jumlah pembiayaan yang disalurkan dengan dana pihak ketiga yang dihimpun dari nasabah. Rasio ini menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyediakan kewajibannya kepada nasabah yang sudah menanamkan dana kepada bank (Rivai,2007:768).

Apandi (2015) menambahkan FDR merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengembalikan dana nasabah melalui pendapatan dari pembiayaan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mempunyai pengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank. Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2018) yang menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap

Profitabilitas. Dengan meningkatnya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka akan diikuti dengan meningkatnya Profitabilitas bank.

Berdasarkan paparan di atas tentang penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain sebagai rujukan penelitian ini, maka peneliti membuat hipotesis hipotes yang diajukan untuk menjadi jawaban sementara tentang permasalahan yang ada dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

H<sub>1</sub> :Dana Pihak Ketiga, beban operasional pendapatan operasional dan *financing to deposit ratio* secara bersama sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada BNI Syariah periode 2013-2019.

H<sub>2</sub> :Dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada BNI Syariah periode 2013-2019.

H<sub>3</sub> :Beban operasional terhadap pendapatan operasional berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada BNI Syariah periode 2013-2019.

H<sub>4</sub> : *Financing to deposit ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada BNI Syariah periode 2013-2019.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan proses penelitian yang dilakukan untuk menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai bahan analisis untuk memperoleh hasil yang ingin diketahui (Kasiram,2008:149). Menurut Arikunto (2013:27) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan banyak angka untuk memperoleh hasil tertentu.

### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak lain melalui suatu laporan keuangan yang biasanya berbentuk dokumentasi berupa angka-angka (Teguh,2001:91). Menurut Sugiyono (2015:23) data kuantitatif merupakan data yang dapat dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Data pada penelitian ini berasal dari data laporan keuangan BNI Syariah.

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2008:115) populasi penelitian merupakan wilayah generalisasi atas objek atau subjek yang berkualitas serta mempunyai karakteristik tertentu. Menurut Arikunto (2013:173) populasi penelitian adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Dengan kata lain populasi penelitian merupakan subjek penelitian secara menyeluruh. Populasi data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data triwulan BNI Syariah periode 2013 sampai dengan periode 2019 yang berjumlah 28 triwulan.

#### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian dari populasi pada suatu penelitian. Arikunto (2016:131) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari sampel yang akan diteliti. Sampel data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data triwulan BNI Syariah periode 2013 sampai dengan periode 2019 yang berjumlah 16 triwulan.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Data Triwulan BNI Syariah periode 2013-2019**

NO	Tahun	TWL I	TWL II	TWL III	TWL IV	Populasi
1	2013	✓	✓	✓	✓	4
2	2014	✓	✓	✓	✓	4
3	2015	✓	✓	✓	✓	4
4	2016	✓	✓	✓	✓	4
5	2017	✓	✓	✓	✓	4
6	2018	✓	✓	✓	✓	4
7	2019	✓	✓	✓	✓	4
<b>Total Populasi</b>						28

Sumber: Laporan Keuangan BNI Syariah (2019)

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Nazir (2009:174) teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang ditempuh secara sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Menurut Sugiyono (2012:193) menambahkan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh peneliti untuk memperoleh data yang diinginkan. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data yaitu cara yang dilakukan atau ditempuh peneliti untuk mendapatkan data yang diinginkan untuk menunjang penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **3.4.1 Teknik Dokumentasi**

Menurut Indrawan dan Yuniawati (2016:136) tekni dokumentasi merupakan suatu cara atau metode yang ditempuh

peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi berupa catatan yang tertulis atau gambar yang tersimpan serta berkaitan dengan masalah yang diteliti. Selain teknik dokumentasi, peneliti juga menggunakan teknik lain yaitu studi kepustakaan. Sumardi (2011:53) menambahkan bahwa teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

Dokumen-dokumen yang dimaksud merupakan data yang tersimpan dalam berbagai bahan yang didokumentasikan. Dokumen tersebut biasanya berupa foto, surat menyurat, laporan, catatan harian, biografi, simbol, artefak, sketsa dan lain sebagainya yang tersimpan. Dokumen-dokumen tersebut tak terlepas oleh waktu sehingga memudahkan peneliti untuk lebih mengetahui dan mempelajari hal-hal yang telah terjadi pada masa lalu untuk menjadi penguat data setelah melakukan observasi dan wawancara untuk memastikan keabsahan suatu data. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dokumen tertulis yaitu laporan keuangan BNI Syariah.

### **3.5 Definisi dan Operasional Variabel**

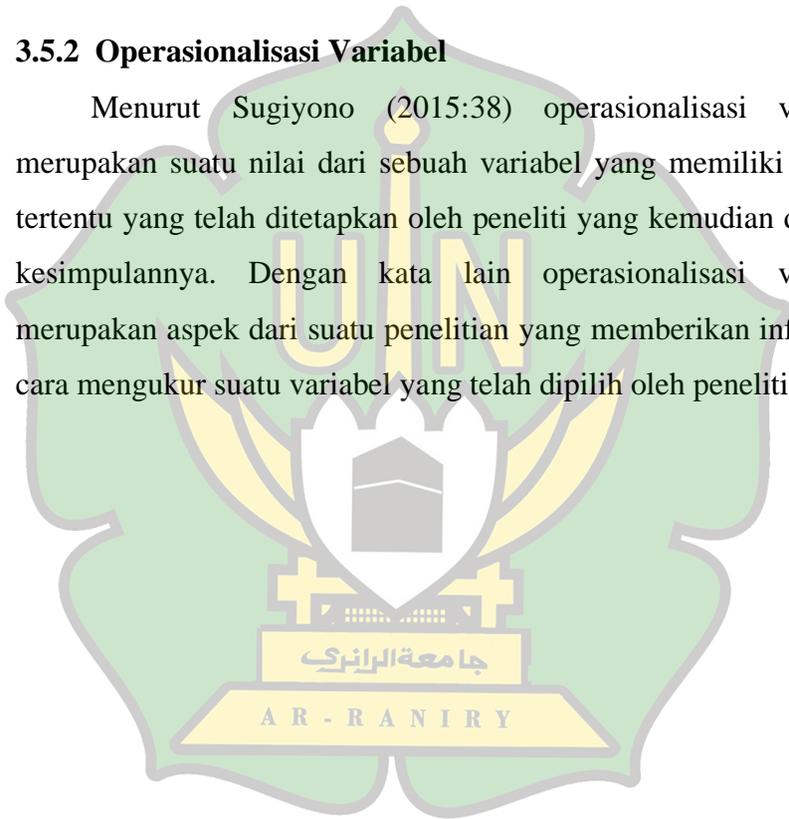
#### **3.5.1 Definisi Operasional**

Sugiyono (2015:38) menjelaskan variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti yang digunakan untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi mengenai suatu hal tersebut dan selanjutnya akan ditarik kesimpulan akhirnya. Pada penelitian ini variabel bebas

(Independen) yang digunakan adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sedangkan variabel terikat (Dependen) pada penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA).

### **3.5.2 Operasionalisasi Variabel**

Menurut Sugiyono (2015:38) operasionalisasi variabel merupakan suatu nilai dari sebuah variabel yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian diambil kesimpulannya. Dengan kata lain operasionalisasi variabel merupakan aspek dari suatu penelitian yang memberikan informasi cara mengukur suatu variabel yang telah dipilih oleh peneliti.



**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
ROA (Y)	<i>Return On Assets</i> (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan jumlah aset yang digunakan dalam suatu bank (Kasmir,2010:201)	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
DPK (X <sub>1</sub> )	Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat dalam arti luas meliputi individu maupun lembaga atau perusahaan (Ismail,2010:43).	DPK = Tabungan + Giro + Deposito	Rasio
BOPO (X <sub>2</sub> )	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang sering disebut dengan rasio efisiensi yang berguna untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan beban operasional terhadap pendapatan operasional (Frianto,2012:72).	$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio
FDR (X <sub>3</sub> )	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) merupakan rasio perbandingan antara pembiayaan yang disalurkan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank dari nasabah. Rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam mengembalikan dana nasabah yang telah menanamkan dana dengan pembiayaan yang telah diberikan kepada debitur (Yusuf:2017).	$FDR = \frac{\text{Pembiayaan yang disalurkan}}{\text{Dana yang diterima Bank}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Data Diolah (2020)

### **3.6 Metode Analisis Data**

Metode analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan metode analisis regresi linier berganda dengan data *time series* (runtutan waktu). Menurut Siregar (2014:277) metode analisis data dengan analisis regresi linier berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi linier sederhana yang sama-sama berfungsi untuk mengukur pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.

### **3.7 Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi klasik merupakan pengujian yang digunakan untuk memastikan regresi yang dihasilkan dalam analisis merupakan model regresi yang tidak bias atau tidak *outlier*. Untuk memastikan hal tersebut perlu dilakukan pengujian gejala penyimpangan asumsi model klasik. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa pengujian yakni :

#### **3.7.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi dengan normal/tidak (Priyatno,2011). Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi dengan normal/baik. Jadi dalam hal ini yang diuji normalitas bukan masing-masing variabel independen dan dependen tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi. Model regresi yang baik memiliki residual yang terdistribusikan secara normal.

### 3.7.2 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk memastikan model regresi tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Hal ini dapat dideteksi dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jika nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF=1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cutuff* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF dibawah 10 (Ghozali, 2005:92).

### 3.7.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut Umar (2011:179) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, varians yang berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik yakni jika tidak terjadi heterokedastisitas. Uji Heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *scatter plot* sehingga dilihat dari penyebaran data bukan tingkat signifikansi, dengan kriteria jika terjadi penyebaran dan tidak teratur maka tidak terjadi heterokedstisitas, begitu pula sebaliknya.

### 3.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan analisis yang digunakan untuk meramalkan mengenai keadaan variabel (Sugiyono,2014:277). Dengan kata lain analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh suatu variabel bebas (Independen) dalam suatu penelitian dengan variabel terikat (Dependen). Variabel bebas (Independen) pada penelitian ini adalah DPK ( $X_1$ ), BOPO ( $X_2$ ) dan FDR ( $X_3$ ) sedangkan yang menjadi variabel terikat (Dependen) pada penelitian ini adalah *Return On Assets* ( $Y$ ).

Persamaan linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \quad (3.1)$$

Dimana :

- Y : Profitabilitas
- $\alpha$  : konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : koefisien variabel
- $X_1$  : Dana Pihak Ketiga (DPK)
- $X_2$  : BOPO
- $X_3$  : Financing to Deposit Ratio (FDR)
- $\varepsilon$  : error term

### 3.9. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Nilai koefisien ini adalah nol sampai dengan satu. nilai koefisien determinasi  $R^2$  yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen cukup terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya (Ghozali,2005).

### **3.10 Pengujian Hipotesis**

#### **3.10.1 Uji Parsial**

Pengujian ini untuk mengetahui apakah independen variabel secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen yang berarti  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima (Sugioyono 2014:250).

Dasar pengambilan dalam uji parsial berdasarkan nilai signifikansi hasilnya sebagai berikut :

1. Jika nilai Sig. $<$ 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai Sig. $>$ 0,05 maka varibel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

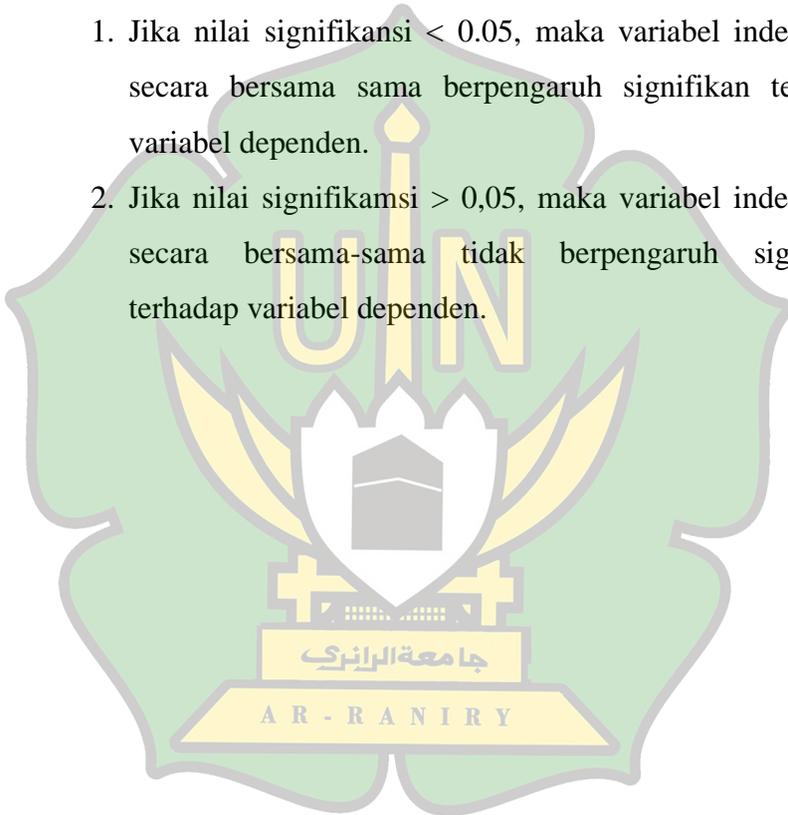
#### **3.10.2 Uji Simultan**

Pengujian ini untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika

F hitung  $>$  F tabel maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yang berarti  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima (Sugioyono 2014:257).

Dasar pengambilan dalam uji F berdasarkan nilai signifikansi hasilnya sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi  $<$  0.05, maka variabel independen secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi  $>$  0,05, maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran umum BNI Syariah**

##### **4.1.1 Sejarah BNI Syariah**

Sejak awal didirikan pada tanggal 5 Juli 1946, BNI yang dahulu dikenal sebagai Bank Negara Indonesia, merupakan bank pertama yang didirikan dan dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Sejalan dengan keputusan penggunaan tahun pendirian sebagai bagian dari identitas perusahaan, nama Bank Negara Indonesia 1946 resmi digunakan mulai akhir tahun 1968. Perubahan ini menjadikan Bank Negara Indonesia lebih dikenal sebagai BNI 46 dan ditetapkan bersamaan dengan perubahan identitas perusahaan tahun 1988 (bni.co.id). Dari tahun ke tahun BNI selalu menunjukkan kekuatannya dalam industri perbankan dan kepercayaan masyarakat pun terbangun dalam memilih Bank Negara Indonesia sebagai pilihan tempat penyimpanan segala alat kekayaan yang terpercaya. Permintaan akan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah pun mulai bermunculan yang pada akhirnya BNI membuka layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah dengan konsep dual system banking, yakni menyediakan layanan perbankan umum dan syariah sekaligus. Hal ini sesuai dengan UU No. 10 Tahun 1998 yang memungkinkan bank-bank umum untuk membuka layanan syariah, diawali dengan pembentukan Tim Bank Syariah di Tahun 1999, Bank

Indonesia kemudian mengeluarkan izin prinsip dan usaha untuk beroperasinya unit usaha syariah BNI.

Tempaan krisis moneter tahun 1998 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan, dan mashlahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang adil. Dengan berlandaskan pada Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu. Disamping itu, nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (office channeling) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini di ketuai oleh KH.Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi syariah.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT. BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2000 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off (pemisahan kepemilikan dari induknya) tahun 2009. Rencana tersebut

terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu *spin off* bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No. 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.

Pada akhir tahun 2019, jaringan usaha BNI Syariah tersebar mencapai 3 Kantor wilayah, 68 Kantor Cabang, 196 Kantor Cabang Pembantu, 16 Kantor Kas, 23 Mobil Layanan Gerak, dan 52 Payment Point. Selain itu, nasabah BNI juga dapat memanfaatkan jaringan Kantor Cabang BNI Konvensional (*Sharia Chenneling Office/SCO*) yang tersebar di 1.584 outlet di seluruh wilayah Indonesia dan akan terus berkembang seiring dengan pertumbuhan aset (bni syariah 2019).

#### **4.1.2 Visi dan Misi BNI Syariah**

a. Visi

Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

b. Misi

1. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.

2. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
3. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
4. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
5. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

#### 4.2 Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini dilakukan pengujian pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas BNI Syariah. Berikut adalah deskripsi dari masing-masing variabel:

**Tabel 4.1**  
**Statistik Deskriptif**

		Statistics			
		ROA	DPK	BOPO	FDR
	Valid	28	28	28	28
	Missing	0	0	0	0
Mean		,0068	16,36	7,9368	2,4943
Std. Deviation		,00476	1,062	2,48603	1,22984
Minimum		,00	14	2,26	1,04
Maximum		,01	17	11,45	4,85

Sumber : Data Diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat variabel dependen Profitabilitas (ROA) mempunyai nilai minimum 0,00 % pada tahun 2019 dan nilai maksimum 0,01% pada tahun 2019 dan nilai rata-

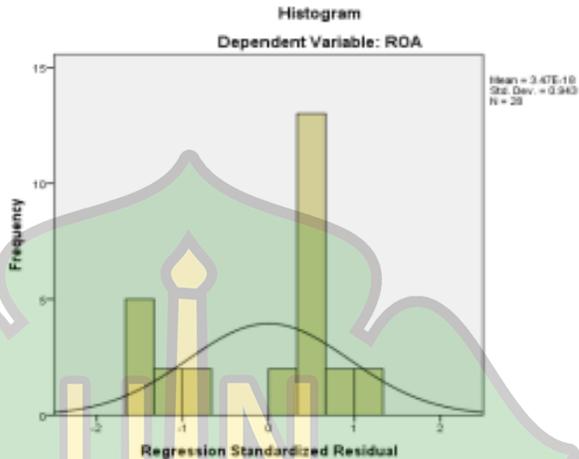
rata 0,0068% pada tahun 2019. kemudian variabel Independen Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai nilai minimum 14% pada tahun 2019 dan nilai maksimum 17% pada tahun 2019 dan nilai rata-rata 16,36% pada tahun 2019. variabel Independen Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mempunyai nilai minimum 2,26% pada tahun 2019 dan nilai maksimum 11,45% pada tahun 2019 dan nilai rata-rata 7,93% pada tahun 2019. variabel Independen *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mempunyai nilai minimum 1,04% pada tahun 2019 dan nilai maksimum 4,85% pada tahun 2019 dan nilai rata-rata 2,49% pada tahun 2019.

### **4.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **4.3.1 Uji Normalitas**

Uji Normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang dilakukan mempunyai hubungan atau tidak antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2011). Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan pengujian grafik. Adapun hasil dari pengujian grafik tersebut adalah sebagai berikut:

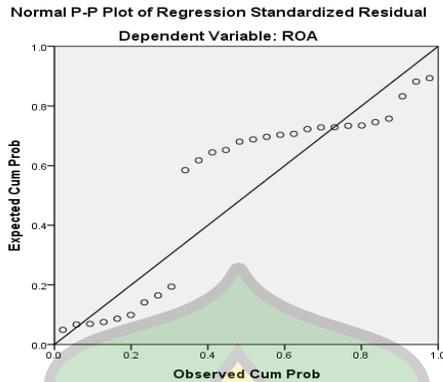
a. Analisis Grafik



Sumber : Data Diolah (2020)

**Gambar 4.1**  
***Histogram Normalitas***

Berdasarkan Gambar 4.1, dapat dilihat histogram *regression residual* pola histogram tampak mengikuti kurva normal, meskipun ada histogram yang keluar dari garis normal, namun secara umum distribusi data mengikuti kurva normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Kemudian metode lain yang dapat dilakukan untuk melihat data berdistribusi normal ialah dengan pengujian normal probability plot yakni membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal.



Sumber : Data Diolah (2020)

**Gambar 4.2**  
**Normal Probability Plot**

*Probability Plot* pada gambar 4.2 terlihat normal, karena pendistribusian data residualnya terlihat mendekati dan mengikuti garis normalnya. Dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal

#### 4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam satu model regresi yang dilakukan terdapat korelasi/ hubungan yang tinggi atau sempurna antar variabel independen dengan menggunakan metode *variance inflation factor* (VIF).

**Tabel 4.2**  
**Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Correlations			Collinearity Statistics		
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
(Constant)						
DPK	-.058	.234	.231	.128	7.830	

BOPO	-.100	-.126	-.122	.460	2.173
FDR	.153	.259	.258	.167	5.992
a. Dependent Variable: ROA					

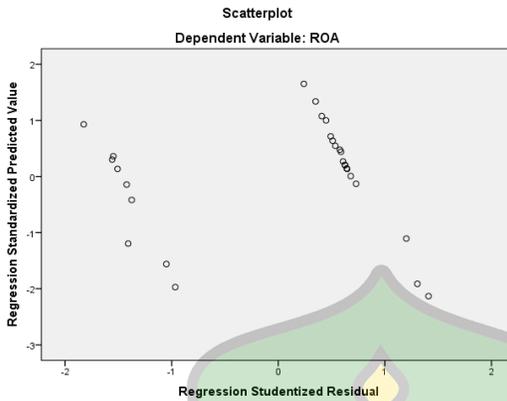
Sumber: Data diolah (2020).

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil pengujian *variance inflation factor* (VIF) menunjukkan kedua variabel tidak mempunyai masalah dengan multikolinieritas karena nilai *variance inflation factor* (VIF) lebih kecil dari 100 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1. Maka model regresi seperti ini dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas.

#### 4.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi yang dilakukan terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2011).

Untuk menentukan Heterokedastisitas dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan grafik *Scatter Plot*, titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, jika kondisi ini terpenuhi maka terjadi heterokedastisitas dan model regresi layak digunakan. Hasil Uji Heterokedastisitas dengan menggunakan grafik *Scatter Plot* dapat dilihat pada Gambar 4.3.



Sumber : Data Diolah (2020)

**Gambar 4.3**  
**Normal Scatter Plot**

Tampilan grafik Scatter Plot pada Gambar 4.3, bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada model regresi yang seperti ini tidak terjadi heterokedastisitas.

#### **4.4 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini, Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh DPK, BOPO dan FDR terhadap Profitabilitas (ROA). Berdasarkan uji yang dilakukan dapat dilihat hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.044	.042		-1.040	.309
DPK	.003	.002	.648	1.180	.249
BOPO	.000	.001	-.180	-.623	.539
FDR	.002	.002	.631	1.313	.201
R	.277		a. Dependen Variabel : Profitabilitas (ROA)		
R Square (R)	.077				
Adjust R Square	.038				
F Statistik	.666				
Sig.	.581				

Sumber: Data diolah (2020).

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, dapat dilihat model regresi linier berganda yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,044 + 0,648X_1 - 0,180X_2 + 0,631X_3 + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier di atas maka dapat diinterpretasi sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar -0,044
- b. Nilai koefisien variabel X1 0,648
- c. Nilai koefisien variabel X2 0,180
- d. Nilai koefisien variabel X3 0,631

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui variabel DPK mempunyai nilai t statistik sebesar 1,180 dengan nilai signifikansi 0,309 maka DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Variabel BOPO mempunyai nilai t statistik

sebesar -0,623 dengan nilai signifikansi 0,249, maka BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dan variabel FDR mempunyai nilai t statistik sebesar 1,313 dengan nilai signifikansi 0,201 maka FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

#### **4.5 Uji Parsial (t)**

##### **4.5.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas (ROA)**

Hasil dari dari pengujian yang sudah dilakukan menunjukkan nilai t-statistik  $1.180 < 1,710$  dengan nilai signifikansi  $0,249 > 0,050$ . Hal ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2016-2019.

Dalam hal ini Dana Pihak Ketiga tidak dapat digunakan untuk memprediksi tingkat profitabilitas pada Bank Negara Indonesia Syariah karena dari hasil pengujian yang dilakukan tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

##### **4.5.2 Pengaruh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA)**

Hasil dari dari pengujian yang sudah dilakukan menunjukkan nilai t-statistik  $-0,623 < 1,710$  dengan nilai signifikansi  $0,539 > 0,050$ . Hal ini menunjukkan bahwa Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2016-2019.

Dalam hal ini Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional tidak dapat digunakan untuk memprediksi tingkat profitabilitas pada Bank Negara Indonesia Syariah karena dari hasil pengujian yang dilakukan tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

#### **4.5.3 Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas (ROA)**

Hasil dari dari pengujian yang sudah dilakukan menunjukkan nilai t-statistik  $1,313 < 1,710$  dengan nilai signifikansi  $0,201 > 0,050$ . Hal ini menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2016-2019.

Dalam hal ini *Financing to Deposit Ratio* tidak dapat digunakan untuk memprediksi tingkat profitabilitas pada Bank Negara Indonesia Syariah karena dari hasil pengujian yang dilakukan tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

#### **4.6 Uji Simultan (F)**

##### **4.6.1 Pengaruh DPK, BOPO dan FDR Terhadap Profitabilitas (ROA)**

Hasil dari dari pengujian yang sudah dilakukan menunjukkan nilai F-statistik  $0,666 < 2,78$  dengan nilai signifikansi  $0,581 > 0,050$ . Hal ini menunjukkan bahwa DPK, BOPO dan FDR secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2016-2019.

Dalam hal ini DPK, BOPO dan FDR secara bersama-sama tidak dapat digunakan untuk memprediksi tingkat profitabilitas pada Bank Negara Indonesia Syariah karena dari hasil pengujian yang dilakukan tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

#### 4.7 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

**Tabel 4.4**  
**Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Model	F Statistik	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,666	,077	,038	,581

Sumber : data diolah (2020)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui berpengaruh variabel independen dalam penelitian ini yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas (ROA). Hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang telah diolah dengan program SPSS menunjukkan R Square 0.077 hal ini berarti 7,7% Profitabilitas pada Bank BNI Syariah dapat dipengaruhi oleh variasi ketiga variabel independen (DPK, BOPO dan FDR).

Sedangkan sisanya 92,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## **4.8 Pembahasan**

### **4.8.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap**

#### **Profitabilitas**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh nilai t-statistik dari variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 1.180 dengan nilai signifikansi 0,249. Artinya Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah. Maksud dari tidak berpengaruh signifikan ialah peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak meningkatkan Profitabilitas Bank BNI Syariah secara signifikan, begitupula sebaliknya penurunan Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak menurunkan Profitabilitas Bank BNI Syariah secara signifikan.

Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah dikarenakan pada periode 2017-2019 Bank BNI Syariah tidak memfokuskan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai sumber utama dalam memperoleh keuntungan. Bank BNI Syariah lebih memfokuskan pengelolaan dana dari sumber lain seperti modal dan dana lainnya untuk memperoleh keuntungan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudarsono (2017) yang menunjukkan Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

#### **4.8.2 Pengaruh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas**

Pengujian yang dilakukan terhadap variabel Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) diperoleh nilai t-statistik sebesar -0,623 dengan nilai signifikansi 0,539. Artinya Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah. Maksud dari tidak berpengaruh signifikan ialah peningkatan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak menurunkan Profitabilitas Bank BNI Syariah secara signifikan, begitupula sebaliknya penurunan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak meningkatkan Profitabilitas Bank BNI Syariah secara signifikan.

Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah dikarenakan pada periode 2017-2019 Bank BNI Syariah mampu menutup biaya beban operasional dengan baik sehingga beban operasional tersebut tidak mempengaruhi Bank BNI Syariah dalam mengelola aset untuk memperoleh keuntungan. Hasil ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2019) yang menunjukkan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

### **4.8.3 Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas**

Pengujian yang dilakukan terhadap variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) diperoleh nilai t-statistik sebesar 1,313 dengan nilai signifikansi 0,201. Artinya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah. Maksud dari tidak berpengaruh signifikan ialah peningkatan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak meningkatkan Profitabilitas Bank BNI Syariah secara signifikan, begitupula sebaliknya penurunan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak menurunkan Profitabilitas Bank BNI Syariah secara signifikan.

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah dikarenakan pada periode 2017-2019 Bank BNI Syariah memfokuskan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai fungsi intermediasi dan tidak dalam memperoleh keuntungan. Bank BNI Syariah lebih memfokuskan pengelolaan dana dari sumber lain seperti modal dan dana lainnya untuk memperoleh keuntungan. Hasil ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Widyaningrum (2015) dan Harianto (2017) yang menunjukkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

### **4.8.4 Pengaruh DPK, BOPO dan FDR Terhadap Profitabilitas**

Hasil dari dari pengujian yang sudah dilakukan menunjukkan nilai F-statistik  $0,666 < 2,78$  dengan nilai signifikansi  $0,581 >$

0,050. Hal ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2016-2019. Dan Nilai R Square menunjukkan angka sebesar 0.077 atau 7,7% Profitabilitas Bank BNI Syariah dapat dijelaskan oleh Dana Pihak Ketiga (DPK), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Sedangkan 92,3% selebihnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

Hasil ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama Dana Pihak Ketiga (DPK), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan ketiga variabel tidak difokuskan pengelolaannya untuk memperoleh keuntungan akan tetapi lebih difokuskan pada hal lain.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini mencoba untuk mengukur seberapa besar pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA). Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah.
2. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah.
3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah.
4. DPK, BOPO dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan serta dengan mempertimbangkan kesimpulan dari peneliti ini maka peneliti memiliki beberapa saran. Adapun saran tersebut diantaranya:

1. Berdasarkan  $R^2$  dan hasil uji t Statistik diharapkan penelitian selanjutnya untuk mempertimbangkan penggunaan variabel yang lebih sesuai untuk memprediksi pengaruh profitabilitas yang lebih signifikan.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan atau menambah variabel lainnya seperti variabel bonus wadiah dan bonus sertifikat wadiah bank indonesia (SWBI).
3. Saran yang dapat diberikan kepada pihak Bank BNI Syariah, untuk mengoptimalkan penggunaan Dana Pihak Ketiga, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) supaya lebih menghasilkan profitabilitas secara lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aflajar, Muhammad Rasyad. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Devisa Dan Bank Syariah Non Devisa Dengan Metode RGEC*. Uin Sunan Kalijaga
- Apandi, Ahmad dan Rachman Yoga Tantular. (2015). Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Return On Aset (ROA), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Pembiayaan Mudharabah (Survey pada Bank Syaria'h yang Listing di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2009-2013). *Mataram: Proceedings ICIEF, 15, 25-27 Agustus (1504-1521)*
- Aridin, Zainul. (2002). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Bandung: Alva Beta.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakart: Rineka Cipta.
- Ariyani, Desi. (2010). Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO dan NPF Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Muamalat Indonesia TBK *Jurnal. Al-Istishad. Vol. 11. (1). 97-124.*
- Azizah, Isnaini Arofatul, Nur Diana dan Junaidi. (2019). Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Non performing Financing (NPF) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Profitabilitas. *Jurnal.E-JRA Vol. 08. (3). 76-86.*

- Dendawijaya, Lukman .(2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi, Nurul Altifah. (2019). *Analisis Pengaruh non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018*.Skripsi. Banda aceh: Universitas Islam Negeri Ar-raniry.
- Frianto, Pandia. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rienka Cipta. Ghozali, Iman. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Hanafi, Manduh dan Abdul Halim. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi ke Tujuh*. Yogyakarta: UPP. AMP. YKMP.
- Hanafi, Manduh dan Abdul Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi ke Lima*. Yogyakarta: UPP. AMP. YKMP.
- Harahap, Sofian Safri. (2010). *Analisis Kristis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Hariato, Syawal. (2017). Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. *Jurnal. Bisnis dan Manajemen Vol. 7(1) 41-48*.
- Hasan, Ghufran. (2014). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Rasio Biaya, Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.Yogyakarta

- Ikatan Akuntansi Indonesia .(2002). *Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK. No. 31.
- Indrawan, Rully dan Yuniawati Poppy. (2016). *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT. Refika.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan*. Surabaya: Kenvana.
- Kasiram. (2008). *Metodologo Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Pers.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana
- \_\_\_\_\_.(2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_.( 2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Manajemen Pembiayaan Mudharabah*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Muhammad, Rasyad Alfajar. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Devisa dan Bank Syariah Non Devisa dengan Metode RGEC*. UIN Sunan Kalijaga.
- Murdiyanto, Agus. (2018). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap ROA (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 201-2017). *Jurnal. Prosiding SENDI\_U*. 647-654.
- Nazir, Mohammad. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Priyatno, Duwi. (2011). *Analisis Statistik Data SPSS*, Yogyakarta, MediaKom.
- Rivai, Veithzal. (2007). *Bank and Financial Institute Management*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sudarsono, Heri. (2017). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sumardi. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Syachfuddin, Laras Andasari. (2017). Pengaruh Faktor Makroekonomi, Daba Pihak Ketiga dan Pangsa Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Industri Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015 *Jurnal Ekonomi Syariah, Teori dan Terapan Vol. 4. (12). 977-993.*
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata .( 2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Syahyana, Ahmad. (2019). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Return On Assets dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Aceh Pasca Konversi. Skripsi Tidak Dipublikasi*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

- Teguh, Muhammad. (2001). *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Yusuf, Muhammad. (2017). Dampak Indikator Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia *Jurnal Keuangan dan Perbankan Vol. 13 (2) 141-151*.
- Yuliani. (2007). “Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Go Pubik di Bursa Efek. Jakarta, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sreiwijaya, Vol. 5 No. 10*
- Yoli Lora. (2009). “*Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Resiko Kredit terhadap Profitabilitas*”.Skripsi – Universitas Negeri Padang
- Widyaningrum, Linda dan Dina Fitria Septiarini. (2015). *Pengaruh CAR, NPF, FDR dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014* JESTT Vol. 2. (12). 970-98.

**LAMPIRAN**

**A R Lampiran I : Data**

**LAMPIRAN**

**Lampiran 1: Data**

LAMPIRAN 1: Laporan Rasio DPK, BOPO, FDR dan Profitabilitas Triwulan Bank BNI Syariah Priode 2013-2019

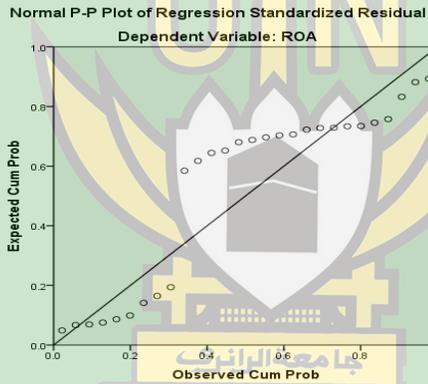
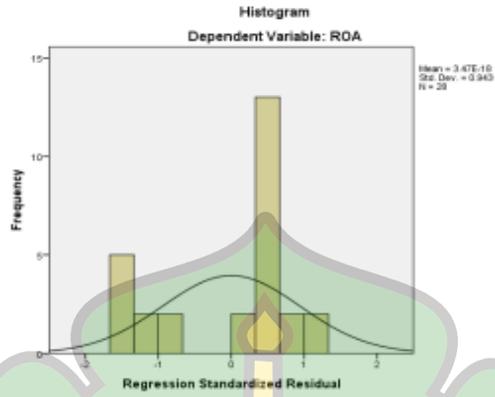
<b>N o</b>	<b>Tahu n</b>	<b>Bulan</b>	<b>DPK</b>	<b>BOPO</b>	<b>FDR</b>	<b>Profitabilitas</b>
1	2013	Jan-Maret	1,838,651	2.2627	3.8538	0.0038
2		Apr-Jun	1,976,733	3.0549	3.9873	0.0058

3		Jul-Sep	2,014,569	3.2458	4.3402	0.0083
4		Okt-Des	2,290,599	3.2642	4.0339	0.0122
5	2014	Jan-Maret	2,219,632	7.4313	4.5363	0.0030
6		Apr-Jun	2,364,145	8.1485	4.6755	0.0051
7		Jul-Sep	2,735,694	7.3947	4.2708	0.0075
8		Okt-Des	2,563,965	8.0593	4.8537	0.0113
9	2015	Jan-Maret	15,013,112	9.1040	0.9010	0.0022
10		Apr-Jun	14,857,555	11.236	0.9665	0.0048
11		Jul-Sep	16,394,927	11.217	0.8965	0.0069
12		Okt-Des	16,542,020	10.594	0.9194	0.0099
13	2016	Jan-Maret	17,988,929	11.452	1.7192	0.0030
14		Apr-Jun	18,545,236	10.633	1.7337	0.0057
15		Jul-Sep	19,274,965	9.4443	1.7138	0.0080
16		Okt-Des	20,153,925	10.608	1.6872	0.0010
17	2017	Jan-Maret	21,655,788	8.1909	1.6464	0.0026
18		Apr-Jun	21,992,911	7.8321	1.6588	0.0054
19		Jul-Sep	22,578,211	8.5367	1.5991	0.0077
20		Okt-Des	23,399,504	9.4023	1.5416	0.0088
21	2018	Jan-Maret	26,652,622	7.2130	1.3724	0.0025
22		Apr-Jun	25,329,064	8.2143	1.4426	0.0054
23		Jul-Sep	25,695,604	8.4524	1.4618	0.0079
24		Okt-Des	26,661,075	8.3524	1.4298	0.0101
25	2019	Jan-Maret	29,193,888	7.1443	1.3510	0.0031
26		Apr-Jun	26,200,644	7.9849	1.4974	0.0074
27		Jul-Sep	26,620,736	7.5372	1.4661	0.0105
28		Okt-Des	31,831,475	6.2626	1.2694	0.0121

Lampiran 2 : Statistik Deskriptif

Statistics					
	ROA	DPK	BOPO	FDR	
Valid	28	28	28	28	
Missing	0	0	0	0	
Mean	,0068	16,36	7,9368	2,4943	
Std. Deviation	,00476	1,062	2,48603	1,22984	
Minimum	,00	14	2,26	1,04	
Maximum	,01	17	11,45	4,85	

### Lampiran 3 : Uji Normalitas

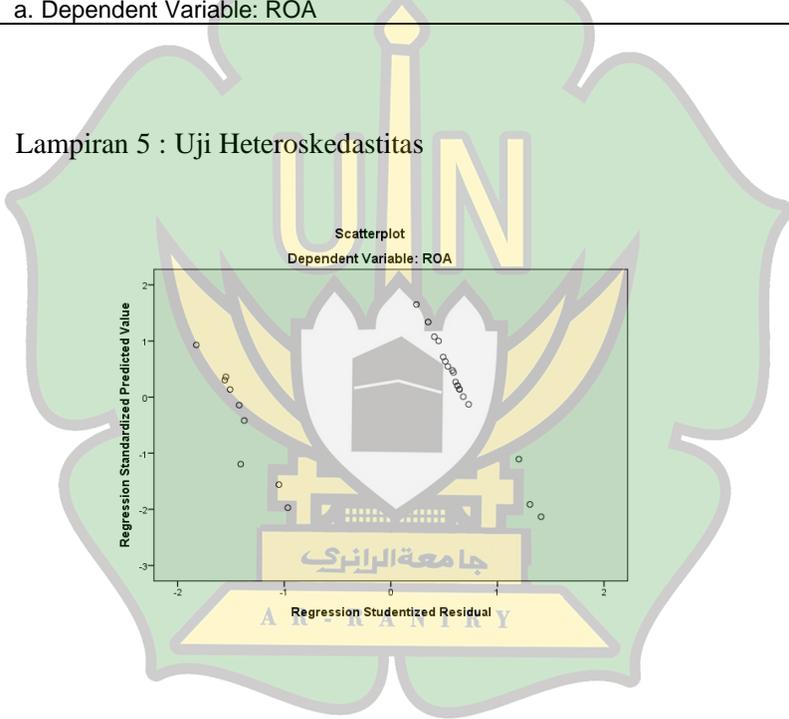


Lampiran 4 : Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)					
DPK	-.058	.234	.231	.128	7.830
BOPO	-.100	-.126	-.122	.460	2.173
FDR	.153	.259	.258	.167	5.992

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 5 : Uji Heteroskedastitas



Lampiran 6 : Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-.044	.042		-1.040	.309	
DPK	.003	.002	.648	1.180	.249	
BOPO	.000	.001	-.180	-.623	.539	
FDR	.002	.002	.631	1.313	.201	
R	.277		b. Dependen Variabel : Profitabilitas (ROA)			
R Square (R)	.077					
Adjust R Square	.038					
F Statistik	.666					
Sig.	.581					

Lampiran 7 : Uji Keofisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Model	F Statistik	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666	.077	.038	.581

## LAMPIRAN II : t Tabel

d.f	t <sub>0.10</sub>	t <sub>0.05</sub>	t <sub>0.025</sub>	t <sub>0.01</sub>	t <sub>0.005</sub>
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.326	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution," Biometrika, Vol. 32, (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.

### LAMPIRAN III : f Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78